SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 4, No. 1, January 2021

PENGELOLAAN BANK SAMPAH DALAM MENUMBUHKAN PELUANG USAHA NASABAH BANK SAMPAH

Suciati Muanifah[1], Yenni Cahyani[2]
Universitas Pamulang, Banten
dosen02242@unpam.ac.id[1], dosen02195@unpam.ac.id[2]

Submitted: 12th Oct 2020/ **Edited**: 21st Dec 2020/ **Issued**: 01st Jan 2021
Cited on: Muanifah, S & Cahyani, Y. (2021). PENGELOLAAN BANK SAMPAH DALAM MENUMBUHKAN PELUANG USAHA NASABAH BANK SAMPAH. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *4*(1), 150-159.

ABSTRACT

This research focus on how the management of waste banks in growing business opportunities for waste bank customers. The objectives of this research are: (1) to explain the waste bank management (2) to explain the business opportunities of Asri Berseri Pamulang waste bank customers (3) to explain the community's skills with the Asri Berseri Pamulang waste bank. This research is a descriptive qualitative research with data collection methods in the form of in-depth interviews, observation and documentation. The data processing and analysis starts from transcribing, labeling, grouping, comparing, and contrasting and interpreting. The results of this study indicate that the management of the Asri Berseri waste bank can actually foster business opportunities and skills for waste bank customers and the public. Since the existence of the Asri Berseri waste bank, the waste produced by the community is better managed, namely by sorting waste, so that the community gets benefits from the waste generated, including: (1) business opportunities from waste products (2) skills to recycle waste into handicraft items

Keywords: Management, Waste Bank, Business Opportunities

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan lingkungan adalah sampah. Permasalahan sampah selalu muncul dalam pemberitaan ketika sampah menimbulkan musibah. Limbah dari aktivitas manusia ini sudah menjadi langganan di daerah-daerah urban di Indonesia. Untuk itu sebagai manusia yang telah diberi anugerah cipta, rasa, dan karsa untuk memanfaatkan lingkungan agar bisa melanjutkan kehidupannya, tetapi pemanfaatan tersebut harus didasarkan pada rasa tanggung jawab kepada Tuhan dan manusia. Tanggung jawab tersebut karena rusaknya alam dan akan berakibat bencana bagi semua makhluk.

Pengelolaan sampah dengan melakukan daur ulang sampah plastik melalui Bank sampah dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan dari sampah. Agar kegiatan bank sampah berjalan dengan baik, maka dalam pengumpulan sampah tersebut perlu adanya pencatatan yang sistematis terhadap transaksi yang terjadi pada bank sampah. Semua transaksi yang terjadi pada pelaksanaan bank sampah tersebut harus diungkapkan pada laporan keuangan tahunan. Pengungkapan pelaporan keuangan bank sampah sangat diperlukan agar proses bank sampah dapat dipertanggung jawabkan dan dapat digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan pada pengelolaan bank sampah yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengelolaan Bank Sampah dalam menumbuhkan peluang usaha nasabah bank sampah", yang dilakukan di Bank Sampah Asri Berseri di daerah Benda Baru Pamulang RW 009. Bank sampah Asri Berseri RW 009 Pamulang telah mengumpulkan sampah dengan memilah, menimbang dan mengolah sampah menjadi sebuah barang yang bernilai ekonomis, sehingga dapat menumbuhkan peluang usaha bagi nasabah bank sampah dan masyarakat. Dengan adanya bank sampah tersebut masyarakat dapat terbantu untuk menambah penghasilan sehari-hari, khususnya masyarakat Pamulang, karena banyak peluang usaha yang dilakukan pada kegiatan bank sampah tersebut.

Jika ditinjau dari segi keseimbangan lingkungan, kesehatan, keamanan dan pencemaran, apabila sampah tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan-gangguan antara lain pencemaran udara, pencemaran air dan pencemaran tanah. Untuk itu banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana alam misalnya : mengelola sampah (Wiryono, 2013).

Bank Sampah Asri Berseri beralamat di Jl. Inpres perum Griya Pamulang Asri RT 06/ RW 009 Benda Baru Pamulang Tangsel. Dan Bank Sampah Asri Berseri ini telah beraktivitas secara mandiri pada tahun 2009. Bank Sampah Asri Berseri ini salah satu bukti dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Diprakarsai oleh seorang warga yang merupakan Ketua Majlis Taklim di perumahan Griya Pamulang Asri, yaitu Ibu Suciati Muanifah bersama ibu-ibu jamaah Majlis Taklim AL Ashri.

LANDASAN TEORI

Bank Sampah

Secara sederhana bank sampah dapat dipahami sebagai tempat pengolahan sampah yang masih dapat dimanfaatkan, baik sampah organik maupun non organik (Dewanti & Lubna Salsabila, 2020; Santoso, 2020). Pada permulaannya, bank sampah hadir sebagai solusi atas limbah rumah tangga yang sangat banyak, sementara tempat pembuangan sampah terbatas. Maka dari pada itu, bank sampah diusung. Hal ini dimaksudkan, setidaknya dengan adanya bank sampah dapat meminimalisir limbah rumah tangga, dengan demikian jumlah sampah dapat direduksi (Pratama & Ihsan, 2017; Deasy, 2020).

Dalam sebuah riset dijelaskan, bank sampah adalah alternatif di dalam menyadarkan masyarakat terhadap kepedulian lingkungan, yakni dengan mengendalikan sendiri limbah sampah di lingkungannya. Dengan adanya bank sampah, setidaknya masyarakat dapat memilah jenis-jenis sampah untuk dibuang, sehingga dalam prosesnya sampah yang benar-benar terbuang adalah sampah yang tidak dapat dimanfaatkan (Arifin, et, al., 2020; Azizah, et, al., 2020). Selain itu, bank sampah sejatinya bentuk kegiatan yang dapat mendatangkan nilai ekonomi. Namun dalam membangunnya diperlukan pengetahuan dan teknologi yang tepat, sehingga masyarakat benar-benar mendapatkan manfaatnya (Maimunah, et, al., 2020; Kusminah, 2018).

Secara terukur permasalahan penangan sampah melalu bank sampah telah di atur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012, setidaknya disebutkan ada 3 fungsi bank sampah di antaranya:

1. Mengurangi

   Kegiatan bank sampah diharapkan dapat mengurangi limbah sampah (yang benar-benar dibuang) yakni melalui proses pemilahan sampah-sampah yang dipandang dapat dimanfaatkan (Juniartini, 2020; Auliani, 2020). Misalnya untuk sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan ternak Magot. Sedangkan sampah non organik dapat dimanfaatkan untuk ditindaklanjuti sebagai sampah daur ulang (dijual kepada pengepul) seperti plastik, kertas, besi, dan beling.

2. Menggunakan ulang

   Melalui bank sampah maka didapatkan sampah-sampah yang dapat digunakan kembali, misalnya sampah botol, kardus, dan besi.

3. Daur ulang

   Melalui kegiatan bank sampah diharapkan sampah-sampah yang dapat didaur ulang dapat dipisahkan (Wartama & Nandari, 2020), seperti sampah berbahan plastik, kertas, besi, dan beling.

Peluang Usaha

Dalam konteks pengolahan sampah, secara umum peluang yang dapat dilihat adalah dalam bentuk daur ulang. Namun, dalam kegiatan bank sampah hanya sebagai pemilah sampah-sampah yang dapat didaur ulang, bukan sebagai pendaur. Namun kendala yang dihadapi, bahwa sampah yang bersifat daur ulang sering kali sulit didapat, atau jika ada porsinya sedikit, sehingga untuk mendapatkan nilai ekonomi yang cukup besar membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengumpulan (Pratama & Ihsan, 2017).

Sesungguhnya, peluang usaha yang potensial dalam pengolahan limbah sampah ada pada tahap reduksi, yakni pemanfaatan sampah organik. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan disebutkan sekitar 70% sampah berasal dari sampah organik (Pravasanti & Ningsih, 2020). Artinya, peluang terbesar ada pada pengolahan limbah sampah organik untuk diolah menjadi pupuk dan ternak magot. Namun, untuk pengolahan limbah ini kendalanya cukup besar yakni dibutuhkan ilmu pengetahuan yang cukup, waktu luang yang banyak, tempat pengolahan yang luas dan mau memilah sampah organik yang sudah busuk.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Pengumpulan data dalam kegiatan ini adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi. Observasi adalah mengamati situasi yang ada, situasi yang terjadi secara spontan, tidak dibuat-buat, yang disebut juga dengan situasi yang sesuai dengan kehendak alam (alamiah). Dan hasil pengamatan dicatat dengan teliti untuk diambil kesimpulan-kesimpulan umum dan khusus. Dari pemahaman observasi atau pengamatan di atas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.
2. Teknik Interview. Wawancara adalah merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan jalan komunikasi (lisan) antara peneliti dan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi. Komunikasi tersebut dilakukan denga cara face to face, artinya antara peneliti dan responden berhadapan langsung, maupun dengan cara tidak langsung (via telpon) untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan dan jawaban responden dicatat oleh si pewawancara.
3. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan data. Maka dari itu, penulis akan melakukan klasifikasi data, yaitu usaha menggolongkan data berdasarkan kategori tertentu dari seluruh data yang penulis peroleh dari wawancara dan kepustakaan yang diseleksi dan disusun. Setelah data-data yang ada diklasifikasikan lalu diadakan analisis data. Data-data yang terkumpul diperiksa kembali mengenai kelengkapan jawaban yang diterima, kejelasannya, konsistensi jawaban atau informasi yang biasa disebut editing.

HASIL PENELITIAN

Program dan Layanan

Setelah diresmikan pada tahun 2011, Bank Sampah Asri Berseri terus melakukan inovasi dalam membuat program dan layanan bagi nasabahnya. Dan sampai tahun 2014 ini, tercatat sudah ada 8 program yang ditawarkan Bank Sampah Asri Berseri bagi para nasabahnya, yaitu;

1. Tabungan

   Seperti Bank Sampah pada umunya, Bank Sampah Asri Berseri juga menawarkan sebuah layanan tabungan bagi para nasabahnya. Cara menabungnya pun sama

seperti Bank Sampah lainnya, yaitu dengan cara menyetorkan sampah yang telah dipilah, kemudian sampah tersebut dihargai sesuai dengan daftar harga yang ada, lalu nilai rupiah tersebut dicatat oleh petugas di buku tabungan nasabah dan dibuku besar milik Bank Sampah Asri Berseri. Akan tetapi, tabungan ini tidak bisa diambil oleh nasabah apabila nasabah tersebut belum memenuhi syarat minimum untuk mengambil tabungan, yaitu 5 kali menabung.

2. Pusat pelatihan

   Bank Sampah Asri Berseri menawarkan sebuah layanan program bagi nasabah yang ingin menambah ilmu pengetahuannya di bidang lingkungan. Para nasabah bisa mengikuti training center yang diisi oleh orang-orang yang berpengalaman di bidang tersebut. Program ini telah berjalan dari awal diresmikannya Bank Sampah Asri Berseri, sehingga para nasabah yang telah mengikuti training center sudah bisa mewakili Bank Sampah Asri Berseri untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang apa itu Bank Sampah. Dan dari mengisi acara-acara training center tersebut, nasabah bisa menambah pundi-pundi rupiah di tabungannya.

3. Pusat Kerajinan Kreatif

   Bank Sampah Asri Berseri bukan hanya sekedar lapak yang mengumpulkan sampah lalu dijual ke pengepul, tetapi juga sebagai pusat kerajinan kreatif, karena awalnya Bank Sampah Asri Berseri bukan bank sampah terlebih dahulu, tetapi recycle dari bekas kemasan-kemasan yang dibentuk menjadi barang-barang yang bermanfaat contohnya seperti tas bermacam-macam model, dompet, taplak meja, tempat pensil dan mainan anak dan lain-lain. Dengan adanya program kerajinan kreatif ini, nasabah bisa menyalurkan kreativitas dari barang-barang bekas untuk dijadikan sebuah hasil karya kerajinan tangan kreatif, yang kemudian 70% hasil dari penjualan barang tersebut bisa menambah pemasukan bagi nasabah.

Hibah Sampah dan Barang Bekas

Program ini lebih dikhususkan bagi mereka yang memiliki ekonomi menengah ke atas. Yaitu pihak Bank Sampah Asri Berseri menerima hibah dari orang yang benar-benar tidak membutuhkan barang bekasnya lagi, seperti barang elektronik, furniture, dan kendaraan. Lalu, barang bekas tersebut diuangkan oleh Bank Sampah Asri Berseri. Yang kemudian uang tersebut akan diputarkan sebagai pinjaman kepada Ibu-Ibu pedagang dan pengusaha kecil tanpa bunga dan tanpa bagi hasil.

1. Mikro Kredit dari Sampah (ROKETS)

   Program ini dikhususkan bagi nasabah yang ingin menjalankan roda bisnisnya, baik bagi mereka yang baru ingin menjalankan bisnis, atau pun bagi mereka yang sudah menjalankan bisnisnya tetapi masih mendapat kendala di pendanaan. Mereka bisa menikmati pelayanan kredit mikro yang ditawarkan oleh Bank Sampah Asri Berseri dengan mudah, yaitu mereka bisa mengembalikan dana yang dipinjam dengan cara diangsur dalam beberapa bulan tanpa adanya bunga. Bahkan kredit mikro ini tidak menggunakan sistem bagi hasil. Jadi program kredit mikro ini sangat membantu bagi nasabah ekonomi menengah ke bawah.
2. Sekolahku Hijau

   Program ini membuka kesempatan bagi sekolah mana pun yang ingin menambah ilmu tentang program lingkungan. Karena Bank Sampah Asri Berseri melihat bahwa banyaknya minat dari sekolah-sekolah yang ingin mendalami ilmu tentang kepedulian terhadap lingkungan sekarang-sekarang ini.

Dampak Ekonomi Masyarakat

Bank Sampah Asri Berseri merupakan sebuah perkumpulan masyarakat yang bertujuan memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber finansial apabila dikelola secara kreatif dan inovatif. Dan sekaligus juga mengatasi masalah sampah yang timbul di lingkungan. Pada pelaksanaannya, Bank Sampah Asri Berseri telah menimbulkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan rupiah bagi masyarakat tersebut. Alasan inilah yang kemudian banyak menarik masyarakat untuk ikut bergabung di kegiatan Bank Sampah Asri Berseri, yakni mengumpulkan dan menyortir sampah.

Dari program-program Bank Sampah Asri Berseri yang telah dijelaskan sebelumnya, telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang ikut terlibat didalamnya, yaitu meningkatnya pendapatan. Karena ini adalah salah satu tujuan Bank Sampah. Walaupun tidak secara signifikan nilainya, tapi Bank Sampah sudah mampu dalam meningkatkan pendapatan nasabahnya. Sampah yang dulu hanya bisa dibuang dan memenuhi tempat sampah, sekarang sudah bisa diolah oleh masyarakat untuk mendapatkan pundi-pundi rupiah.

Dampak Sosial Bagi Mayarakat

Adanya Bank Sampah Asri Berseri tidak hanya memiliki tujuan ekonomi bagi nasabahnya, akan tetapi juga memiliki tujuan sosial. Adapun dampak sosial masyarakat yang timbul dengan adanya Bank Sampah Asri Berseri adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

   Sebelum adanya Bank Sampah ini, banyak masyarakat di sekitar Bank Sampah yang terkena penyakit demam berdarah. Dengan keberadaan Bank Sampah ini, bisa membantu untuk mengurangi sampah-sampah yang masih tercecer di tempat yang tidak semestinya, seperti ember, dll, yang menjadi sarang atau tempat hidup bagi nyamuk-nyamuk pembawa penyakit tersebut.
2. Saling Membantu Antar Nasabah

   Sebelum adanya Bank Sampah, masyarakat tidak mempunyai banyak waktu untuk saling bersosialisasi, hanya bisa berkumpul dengan masyarakat lainnya di waktu-waktu tertentu saja, seperti pengajian bulanan. Akan tetapi, dengan berdirinya Bank Sampah masyarakat bisa lebih sering bertemu dan bisa saling mengenal lebih dalam dengan masyarakatnya lainnya. Inilah yang membuat adanya jalinan ikatan jalinan ikatan sosial lebih erat antar masyarakat sehingga timbul rasa untuk saling tolong-menolong.
3. Terciptanya Lingkungan Yang Bersih

   Bank Sampah merupakan sebuah terobosan besar dalam pengelolaan sampah. Ini menjadi salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Bank Sampah telah memberikan dampak ekonomi bagi nasabahnya, walaupun jumlahnya tidak terlalu signifikan. Ini juga yang menjadi satu daya tarik utama bagi masyarakat untuk bergabung. Akan tetapi tidak hanya membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonominya saja, dari segi lingkungan pun Bank Sampah memiliki kontribusi yang cukup tinggi. Dengan adanya Bank Sampah, masalah lingkungan seperti sampah yang berserak di mana- mana dapat teratasi. Bank Sampah Asri Berseri juga membantu mengurangi volume sampah dari masyarakat yang akan dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA). Tidak hanya menjadi satu alternatif penguatan ekonomi bagi nasabahnya, Bank Sampah Asri Berseri juga memberikan dampak lain bagi masyarakatnya, yaitu menjadi poros bagi masyarakat untuk membangun pola pikir dan perilaku masyarakat dalam memilah

sampah secara kontinu dengan menerapkan konsep reuse dan recycle. Selain itu program-program Bank Sampah Asri Berseri ini secara alamiah menstimulan masyarakat untuk saling membantu sesama. Dan yang tampak jelas dari kehadiran Bank Sampah ini adalah terciptanya lingkungan yang bersih, yang terbebas dari masalah sampah dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Peran Bank Sampah Asri Berseri dalam meningkatkan perekonomian nasabahnya dapat dikatakan tidak terlalu signifikan, ini berdasarkan hasil dari tabungan sampah dan penjualan barang kerajinan yang jumlahnya masih relatif kecil, yakni sebesar Rp. 18.575/nasabah setiap bulannya. Akan tetapi, walaupun nilai yang didapatkan nasabah tiap bulannya masih relatif kecil, nasabah merasa terbantu dengan adanya Bank Sampah Asri Berseri, yakni dengan adanya fasilitas pinjaman tanpa bunga, jaminan, dan agunan melalui program ROKETS bagi nasabah yang ingin berdagang.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, B., Ihsan, T., Tetra, O. N., Nofrita, N., Goembira, F., & Adegustara, F. (2020). Pengelolaan bank sampah dalam mendukung go green concept di Desa Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *3*(2), 169-178.

Auliani, R. (2020). Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan. *Jurnal Abdidas*, *1*(5), 330-338.

Azizah, N. L., Astuti, C. C., & Mauliana, M. I. (2020). Peningkatan Produktivitas Dan Kreatifitas Kelompok Pengelola Bank Sampah. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 94-101.

Deasy, A. (2020). Studi Efektifitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, *3*(5), 22-37.

Dewanti, M., EP, E. P. P., & Lubna Salsabila, L. (2020). Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, *5*(1), 21-29.

Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.

Juniartini, N. L. P. (2020). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, *1*(1), 27-40.

Kusminah, I. L. (2018). Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan Yang Bersih

Dan Ekonomis Di Desa Mojowuku Kab. Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(01).

Maimunah, M., Utomo, S. P., Erlinda, R. E., Sakti, D. L., Larasakti, O. D., & Alfiah, N. H. (2020). Optimalisasi Kegiatan Bank Sampah Kanci Bersinar Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, *3*(2), 123-130.

Pratama, R. A., & Ihsan, I. M. (2017). Peluang penguatan bank sampah untuk mengurangi timbulan sampah perkotaan studi kasus: bank sampah Malang. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, *18*(1), 112-119.

Pratama, R. A., & Ihsan, I. M. (2017). Peluang penguatan bank sampah untuk mengurangi timbulan sampah perkotaan studi kasus: bank sampah Malang. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, *18*(1), 112-119.

Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2020). BANK SAMPAH UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *2*(1).

Santoso, P. (2020). Pengembangan Manajemen Bank Sampah "Safa Marwa" Desa Wonokromo Bantul. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 27-32.

Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).

Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, *1*(1).

Wartama, I. N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 44-48.